

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk melaksanakan penelitian yaitu USS FEED, Wijaya 1, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena dilatarbelakangi oleh berbagai pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, dan juga sebagai digital kreatif percontohan. Tempat tersebut menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, antara lain:

1. USS FEED merupakan *platform* untuk memberikan informasi di media *online*
2. USS FEED memiliki Youtube sebagai percontohan dalam penerapan strategi konten kreatif untuk meningkatkan *engagement*.
3. Karakteristik penonton berbeda-beda sehingga penelitian dilakukan di tempat ini untuk mengetahui strategi media sosial USS FEED dalam membangun *engagement*.

Demikianlah alasan peneliti sehingga Youtube USS FED tersebut menurut peneliti menarik untuk dijadikan sebagai tempat penelitian, sementara itu waktu yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut yaitu 4 bulan, dimulai dari dua bulan pertama peneliti melakukan observasi media sosial baik itu Instagram, dan Youtube USS FEED. Dua bulan sisanya dilakukan wawancara terhadap pihak atau orang yang terkait dalam penelitian ini, serta melihat situasi dan kondisi di lapangan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Mei tahun 2023.

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifat-sifat data yang dikumpulkan dan jika dikaitkan dengan tujuan penelitiannya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari dan mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks apa adanya dengan melakukan pengumpulan data-data dari latar belakang yang alami sebagai sumber langsung dan dengan *instrument* kunci yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian yang bersifat natural serta penelitian ilmiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada

proses dan maknanya, yang tidak di uji, dan juga tidak diukur dengan tepat menggunakan data yang bersifat data deskriptif.

Melakukan penelitian dengan jenis kualitatif di bidang keilmuan adalah suatu aktivitas pengamatan (*observasi*) terhadap aktivitas yang akan diteliti, diuji dan situasi sosial. Terkadang sebuah penelitian kualitatif juga bisa merupakan aktivitas mewawancarai sejumlah orang untuk mencari sebuah data dan fakta, sehingga terungkap latar belakang, ide dan keinginan yang ada dibalik pernyataan dan aktivitas mereka (Sugiyono, 2018:7).

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap media sosial USS FEED dan juga mewawancarai dari orang-orang kunci seperti *Head of Production, producer, dan Social media USS FEED*, kemudian mempersepsikan makna atas suatu perilaku dan juga hasil wawancara. Kemudian mencatat, menampilkan, menganalisis serta mendeskripsikan sebuah kondisi yang sedang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:58) metode deskriptif adalah penjelasan atau penjabaran terhadap variabel yang diteliti melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap serta mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan serta hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dijelaskan secara mendalam menggunakan data yang sudah diteliti sebelumnya, metode deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan beberapa konsep yang ada, karena sebuah penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menarik sesuatu yang menyebabkan suatu fenomena atau keadaan sosial yang terjadi demikian.

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
<b>Strategi Media Sosial (Quesenberry 2019:8)</b>	1. Tujuan Bisnis	a. Membangun citra sebuah badan atau perorangan dalam bisnis b. Membangun strategi komunikasi untuk meningkatkan <i>engagement</i>
	2. Target Audiens	a. Target audiens, sasaran remaja yang sedang membangun <i>engagement</i> pada <i>social media</i> b. <i>Awareness</i> yang terbentuk
	3. Analisis Sosial	a. Menetapkan tujuan kampanye informasi dan menemukan strategi untuk membangun <i>engagement</i>
	4. Perencanaan dan Ide Besar	a. Perencanaan untuk kampanye yang akan diinformasikan melalui media sosial
		komunikasi untuk mengkomunikasikan ide besar tersebut
	5. Integrasi Humas, Periklanan, dengan Media Sosial	a. Media sosial sebagai strategi komunikasi kepada khalayak untuk Humas.

Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
	6. Implementasi <i>Platform</i>	a. Riset target, manfaat dan apa yang diharapkan serta tujuan akhir b. Implementasi strategi media sosial dengan menentukan platform yang akan digunakan
<b>Social Media Engagement</b> (Sherman & Smith, 2013:14)	1. <i>The content resonates with them</i>	a. Membuat konten yang membuat penonton bergerak secara emosional
	2. <i>Originates from a source the trust</i>	a. Selalu menggunakan sumber terpercaya
	3. <i>Reflect something about themselves</i>	a. Postingan selalu menggunakan konsep yang mencerminkan identitas
	5. <i>Other respond</i>	a. Mengundang tanggapan dari penonton
	6. <i>You respond</i>	a. Membuat orang merasa mereka peduli dengan tanggapannya
	7. <i>You give perks.</i>	a. Memberikan hadiah dari sebuah konten.

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, Dimana pada teknik ini informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang akan diteliti, dengan mempertimbangkan bahwa merekalah orang yang paling mengetahui tentang informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan yang dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan yang matang. Informan yang dimaksud disini adalah informan yang terlibat langsung dalam lingkup penelitian atau informan yang mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Strategi *Social media marketing* Dalam Membangun *Engagement* USS FEED.

Pemilihan informan di dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan wawancara yang dilakukan terhadap 3 informan guna sebagai sumber informasi lain yang nantinya akan digunakan sebagai data triangulasi di akhir penelitian.

**Tabel 3.2** Daftar Informan

No	Nama	Jabatan/Status	Alasan Dipilih Menjadi Informan	Lama Bekerja
1	Yofi Aryaa Pradana	<i>Head of Production</i>	Mengetahui informasi mengenai pembuatan konten di USS FEED	4 Tahun
2	Bernadus Hendi N	<i>Social media Specialist</i>	Membuat ide dan Konten di Sosial Media USS FEED	4 Tahun
3	Dekky Ramadhan Ikhti Saputra	<i>Producer</i>	Mengeksekusi Ide, pembuatan konten di USS FEED	2 Tahun
4	Rizky Anugrah Pratama	Penonton dan <i>Followers</i> media social Instagram dan Youtube USS FEED	Sebagai seorang <i>Followers</i> akun media sosial USS FEED dan mengetahui isi konten informasi sosial media Instagram dan Youtube USS FEED	3 Tahun

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dan terpenting dalam sebuah penelitian karena adapun tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang harus memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### A. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Adalah “teknik pengumpulan data atau pengumpulan sebuah informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan seorang informan agar mendapatkan data yang lengkap dan juga mendalam” (Sugiyono, 2018:137). Wawancara yang dilakukan nantinya akan berbentuk wawancara tidak terstruktur.

#### B. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2018:226), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan cara mengamati, melihat, merasakan dan juga memperhatikan keadaan dan lingkungan secara akurat, mengamati dan mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan aspek dalam fenomena yang ada. melakukan observasi haruslah mendalami lingkungan, situasi dan juga keadaan sekitar.

#### C. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018:246) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.



**Gambar 3.1** Teknik Analisis Data

### **1. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2018:247) reduksi adalah membuat suatu rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna dan sebagai bagian dari analisis untuk mempertajam, memfokuskan, memiliki, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan suatu kesimpulan. Reduksi data adalah proses awal dalam analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan data-data mentah yang diperoleh dari sumber di lapangan. Di dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data- data yang didapat pada saat observasi dilakukan, kemudian memilah hal-hal pokok dan tidak pokok, kemudian diambil data pokok yang telah dikumpulkan dan memfokuskan pada data yang dianggap penting, kemudian mencari pola dan temanya. Setelah direduksi data-data tersebut akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dibutuhkan.

### **2. Penyajian Data**

Merupakan tahap analisis selanjutnya setelah dilakukan reduksi data. Pada penelitian ini data disajikan dan disampaikan dengan mendeskripsikan hasil data pada saat observasi yang telah direduksi.

### **3. Verifikasi**

Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti lainnya yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses yang berjalan untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebuah verifikasi data. Verifikasi data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti-bukti valid yang kemudian dijadikan dasar untuk membuat sebuah kesimpulan atas observasi yang telah dilakukan.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti oleh peneliti di lapangan, diperlukan uji validasi keabsahan data. Validasi Keabsahan data dilakukan dengan meneliti kredibilitas datanya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan sebuah data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan mengecek sebuah data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Hasil yang diperoleh sangat bervariasi, dan Triangulasi diperlukan untuk memproses dan mencari keabsahan data yang tepat. Analisis Triangulasi yaitu menganalisis tanggapan subjek dengan menggunakan data yang tersedia untuk menemukan kebenaran. Artinya jawaban penguji harus diperiksa kembali menggunakan dokumen yang ada dengan triangulasi.

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya

Informan

**Tabel 3.3** Daftar Informan Triangulasi

No	Nama	Jabatan/Status	Alasan Dipilih Menjadi Informan
1	Bhisma Diandra	Pakar	Mengetahui Informasi serta seorang pakar media social dan juga seorang yang berprofesi sebagai Creative & Marketing Erigo Company
2	Nabella Vimalasari	Penonton dan <i>Followers</i> media sosial <i>Instagram</i> dan <i>Youtube</i> USS FEED	Sebagai seorang <i>Followers</i> akun media sosial USS FEED dan mengetahui isi konten informasi sosial media <i>Instagram</i> dan <i>Youtube</i> USS FEED